

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, M., & Wirjatmadi, B. (2014). *Gizi Dan Kesehatan Balita: Peranan Mikro Zinc Pada Pertumbuhan Balita*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Akbar, M. T., Mahardhika, D. W., & Sihaloho, E. D. (2021). Stunting in Eastern Indonesia: Determinants and Solution from Indonesian Family Life Survey. *Jurnal Cita Ekonomika*, 15(1), 1–13.
- Anggraini, N. D. (2019). Analisis Faktor Resiko Kejadian Stunting pada Anak Usia 12–59 Bulan di Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Medical Technology and Public Health Journal (MTPH Journal)*, 3(1), 86–93.
- Ardian, D., & Utami, E. D. (2020). Pengaruh Karakteristik Demografi terhadap Kejadian Stunting pada Balita di Provinsi Sulawesi Barat. *Seminar Nasional Official Statistics 2020*, 397–406.
- Ariani, M., & Hermanto. (2015). Dinamika Konsumsi Pangan. *Indonesian Agency for Agricultural Research and Development*, 101–123.
- Ariati, L. I. P. (2019). Faktor-faktor Resiko Penyebab Terjadinya Stunting pada Balita Usia 23-59 Bulan. *Oksitosin Kebidanan*, 6(1), 28–37.
- Ariati, N. N. (2013). Gizi dan Produktifitas Kerja. *Jurnal Skala Husada*, 10(2), 214–218.
- As'ad, M. (2002). *Seri Ilmu Sumber Daya Manusia Psikologi Industri Edisi 4*. Yogyakarta: Liberty.
- Asparian, Setiana, E., & Wisudariani, E. (2020). Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan dari Keluarga Petani di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Labu Kabupaten Kerinci. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 9(2), 293–305.
- Atmaja, B. P., Rahayu, N., & Muhdinor, M. (2020). Kejadian Stunting pada Anak Umur 1-5 Tahun di Desa Rantau Panjang Hilir. *Journal of Health Epidemiology and Communicable Diseases*, 6(2), 65-72.
- Badan Pusat Statistik. (2016). *Buku Konsep dan Definisi*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- _____. (2022). *Statistik Indonesia 2022*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- Batubara, A. R., & Mellita, F. (2021). Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Balita di Kecamatan Gandapura Kabupaten Bireuen. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7(1), 378–392.

- Case, Karl E., & Fair Ray C. (2003). *Prinsip-prinsip Ekonomi Mikro*. Terjemahan Wibi Hardani dan Devri Barnadi. Jakarta: PT. Tema Baru.
- Chowdhury, T. R., Chakrabarty, S., Rakib, M., Afrin, S., Saltmarsh, S., & Winn, S. (2020). Factors Associated with Stunting and Wasting in Children Under 2 years in Bangladesh. *Heliyon*, 6(9), 1–7. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e04849>
- Cruz, L. M. G., Azpeitia, G. G., Desiderio, R. S., Rodriguez, A. S., Ferrer, J. F. L., & Majem, L. S. (2017). Factors Associated with Stunting among Children Aged 0 to 59 Months from the Central Region of Mozambique. *Nutrients*, 9(5), 1–16. <https://doi.org/10.3390/nu9050491>
- Dantes, N. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Darsyah, M. Y., & Wijaya, A. (2016). Binary Logistic Regression (BLR) terhadap Status Bekerja di Kota Surabaya. *The 3rd University Research Colloquium 2016*, 521–525.
- Dewi, I. A. K. C., & Adhi, K. T. (2016). Pengaruh Konsumsi Protein dan Seng serta Riwayat Penyakit Infeksi Terhadap Kejadian Stunting pada Anak Balita Umur 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Nusa Penida III. *Archive of Community Health*, 3(1), 36–46.
- Dewi, S. K., & Fuad, A. (2022). Strategi Segmenting, Targeting, dan Positioning dalam Rangka Percepatan Penurunan Stunting di Provinsi Banten. *Jurnal Desentralisasi Dan Kebijakan Publik (JDKP)*, 3(2), 398–406.
- Fedriansyah, D., Paramashanti, B. A., & Paratmanitya, Y. (2020). Faktor Sosial Ekonomi dan Stunting pada Anak Usia 6-23 Bulan. *Media Gizi Pangan*, 27(1), 22–29.
- Folland, S., Goodman, A. C., & Stano, M. (2013). *Ekonomi Kesehatan dan Perawatan Kesehatan Edisi 7*. Terjemahan Wijayanti. Jakarta: Erlangga.
- Fufa, D. A. (2022). Determinants of Stunting in Children Under Five Years in Dibate District of Ethiopia: A Case-Control Study. *Human Nutrition & Metabolism*, 30, 1–6. <https://doi.org/10.1016/j.hnm.2022.200162>
- Greene, W. H. (2003). *Analisis Ekonometrika*. Terjemahan Eugenia Mardanugraha. Jakarta: Erlangga.
- Grossman, M. (1972). On the Concept of Health Capital and the Demand for Health. *Journal of Political Economy*, 80(2), 223–255.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2013). *Dasar-dasar Ekonometrika Edisi 5 Buku 2*. Terjemahan Sumarno Zain. Jakarta: Salemba Empat.

- Hernawan, S. P. (2020). *Analisis Determinan Keputusan Rumah Tangga Indonesia dalam Mengonsumsi Ikan*. 1–13.
- IFLS. (2014). *Indonesian Family Life Survey 5 (IFLS 5)*. retrieved from: <https://www.rand.org>.
- Islamiah, W. E., Nadhiroh, S. R., Putri, E. B. P., Farapti, Apris, C., Christiwan, & Prafena, P. K. (2022). Hubungan Ketahanan Pangan dengan Kejadian Stunting pada Balita dari Keluarga Nelayan. *Media Gizi Indonesia (National Nutrition Journal)*, *SP*(1), 83–89.
- Kemenkes RI. (2018). *Pusat Data dan Informasi*. retrieved from: <https://pusdatin.kemkes.go.id/>
- _____. (2019). *Laporan Nasional Riskesdas 2018*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
- _____. (2021). *Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tingkat Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota Tahun 2021*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- KemenPPPA. (2022). *Profil Perempuan Indonesia Tahun 2022*. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
- Kismul, H., Acharya, P., Mapatano, M. A., & Hatløy, A. (2018). Determinants of Childhood Stunting in The Democratic Republic of Congo: Further Analysis of Demographic and Health Survey 2013–14. *BMC Public Health*, *18*(1), 1–14. <https://doi.org/10.1186/s12889-017-4621-0>
- Kostanjevec, S., Jerman, J., & Koch, V. (2012). *US-China Education Review A 11 Earlier title: US-China Education Review*. (953-964).
- Lemaking, V. B., Manimalai, M., & Djogo, H. M. A. (2022). Hubungan Pekerjaan Ayah, Pendidikan Ibu, Pola Asuh, dan Jumlah Anggota Keluarga dengan Kejadian Stunting pada Balita di Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang. *Ilmu Gizi Indonesia*, *5*(2), 123–132.
- Miller, Roger L., & Meiners, Roger E., (2000). *Teori Ekonomi Intermediate*. Terjemahan Hans Munandar. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nadiyah, Briawan, D., & Martianto, D. (2014). Faktor Risiko Stunting pada Anak Usia 0-23 Bulan di Provinsi Bali, Jawa Barat, dan Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, *9*(2), 125–132.
- Ngaisyah, R. D. (2015). Hubungan Sosial Ekonomi dengan Kejadian Stunting pada Balita di Desa Kanigoro, Saptosari, Gunung Kidul. *Jurnal Medika Respati*, *10*(4), 65–70.
- Prasatya, T. (2004). *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Permatasi, D. L., & Ratnasari, V. (2016). *Pemodelan Ketahanan Pangan di Indonesia dengan Pendekatan Regresi Probit Ordinal*. Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Pertiwi, F. D., Prastia, T. N., & Nasution, A. (2021). Hubungan Faktor Sosial Ekonomi dan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 10(4), 208–216.
- Pindyck, R.S., & Rubinfeld, D.L. (2007). *Mikro Ekonomi Edisi Keenam*. Terjemahan Putera dan Devri Bernadi. Jakarta: Erlangga
- Priyanti, S., & Syalfina, A. D. (2018). Determinan Sosial terhadap Kejadian Stunting pada Anak Usia di Bawah Lima Tahun. *Jurnal Kebidanan*, 7(2), 95–102.
- Rahayu, A., Yulidasari, F., Putri, A. O., & Anggraini, L. (2018). *Study Guide - Stunting dan Upaya Pencegahannya*. Yogyakarta: CV Mine.
- Rah, J. H., Akhter, N., Semba, R. D., Pee, S. D., Bloem, M. W., Campbell, A. A., Moench-Pfanner, R., Sun, K., Badham, J., & Kraemer, K. (2010). Low dietary diversity is a predictor of child stunting in rural Bangladesh. *European Journal of Clinical Nutrition*, 64(12), 1393–1398. <https://doi.org/10.1038/ejcn.2010.171>
- Rahmawati, N. F., Fajar, N. A., & Idris, H. (2020). Faktor Sosial, Ekonomi, dan Pemanfaatan Posyandu dengan Kejadian Stunting Balita Keluarga Miskin Penerima PKH di Palembang. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 17(1), 23–33. <https://doi.org/10.22146/ijcn.49696>
- Rasdiansastra, W., Wibawa, G. N. A., & Abapihi, B. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Siswa dengan Metode Regresi Probit Ordinal (Studi Kasus Siswa SD se-Sulawesi Tenggara). *Jurnal Matematika, Komputasi Dan Statistika*, 2(2), 1–8.
- Riyadi, H., Khomsan, A., S, D., A, F., & Mudjajanto, E. S. (2006). Studi tentang Status Gizi pada Rumah Tangga Miskin dan Tidak Miskin. *Gizi Indon*, 29(1), 33–46.
- Robert, D., & Posangi, I. (2013). Penyuluhan Makanan Seimbang terhadap Asupan Zat Gizi, Status Gizi dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Sangkub Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Gizido*, 5(2).
- Rukmana, E., Briawan, D., & Ekayanti, I. (2016). Faktor Risiko Stunting pada Anak Usia 6-24 Bulan di Kota Bogor. *Jurnal MKMI*, 12(3), 192–199.
- Saragih, R. (2017). Pengaruh Kebiasaan Konsumsi Energi, Protein, dan Seng terhadap Kejadian Stunting pada Anak Usia Sekolah Dasar di Kecamatan

- Salapian Kabupaten Langkat Tahun 2017. *Jurnal Riset Hesti Medan*, 2(2), 153–164.
- Sari, M., de Pee, S., Bloem, M. W., Sun, K., Thorne-Lyman, A. L., Moench-Pfanner, R., Akhter, N., Kraemer, K., & Semba, R. D. (2010). Higher Household Expenditure on Animal-Source and Nongrain Foods Lowers the Risk of Stunting among Children 0-59 Months old in Indonesia: Implications of Rising Food Prices. *Journal of Nutrition*, 140(1). <https://doi.org/10.3945/jn.109.110858>
- Satriawan, D. (2021). Pengelompokan Provinsi Di Indonesia Berdasarkan Faktor Penyebab Balita Stunting. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 24(4), 308–317. <https://doi.org/10.22435/hsr.v24i4.4341>
- Savita, R., & Amelia, F. (2020). Hubungan Pekerjaan Ibu, Jenis Kelamin, dan Pemberian Asi Eksklusif Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita 6-59 Bulan di Bangka Selatan. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemenkes RI Pangkalpinang*, 8(1), 1–8.
- Seftianingtyas, W. N. (2020). Hubungan Pekerjaan dan Pendidikan Ibu dengan Status Gizi Balita di Puskesmas Meo-Meo Periode 2018. *Jurnal Ilmiah Kesehatan BPI*, 4(1), 17–24.
- Sihite, N. W., Nazarena, Y., Ariska, F., & Terati. (2021). Analisis Ketahanan Pangan dan Karakteristik Rumah Tangga dengan Kejadian Stunting. *Jurnal Kesehatan Manarang*, 7(Khusus), 59–66.
- Spermann, A. (2009). *The Probit Model*. University of Freiburg.
- Strauss, J., Witoelar, F., & Sikoki, B. (2016). *The Fifth Wave of the Indonesia Family Life Survey: Overview and Field Report*.
- Subratha, H. F. A., & Peratiwi, N. M. I. (2020). Determinan Kejadian Stunting pada Balita di Kabupaten Gianyar Bali. *Jurnal Ilmu Kesehatan MAKIA*, 10(2), 99–106.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D Edisi 13*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardjo. (2009). *Perencanaan Pangan dan Gizi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudarman, Ari. (2004). *Teori Ekonomi Mikro Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE UGM
- Syamsurijal, & Asngari, I. (2013). Perbandingan Estimasi Model Respon Kualitatif Menggunakan Metode OLS, GMM dan Maximum Likelihood: Pada Kasus Probabilitas Kepemilikan Mobil Rumah Tangga di Kelurahan Pahlawan Kota Palembang. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 11(1), 1–19.

- Titaley, C. R., Ariawan, I., Hapsari, D., Muasyaroh, A., & Dibley, M. J. (2019). Determinants of the Stunting of Children Under Two Years Old in Indonesia: A Multilevel Analysis of the 2013 Indonesia Basic Health Survey. *Nutrients*, 11(5), 1–13.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2014). *Pembangunan Ekonomi Edisi 12*. Terjemahan Haris Munandar. Jakarta: Erlangga.
- Uce, L. (2017). The Golden Age : Masa Efektif Merancang Kualitas Anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 1(2), 77–92.
- Wahyuni, D., & Fitrayuna, R. (2020). Pengaruh Sosial Ekonomi dengan Kejadian Stunting pada Balita di Desa Kualu Tambang Kampar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(1), 21–26.
- Wardani, I. M. K., Nurrochmah, S., & Mawarni, D. (2022). Faktor Maternal sebagai Determinan Stunting di Kawasan Timur Indonesia: Analisis Data Indonesian Family Life Survey 5. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 13(1), 229–233.
- Waryana. (2010). *Gizi Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Rihana.
- Welasasih, B. D., & Wirjatmadi, R. B. (2012). Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Balita Stunting. *The Indonesian Journal of Public Health*, 8(3), 99–104.
- Widarjono, A. (2005). *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi dan Bisnis Edisi 1*. Yogyakarta: Ekonisia.
- _____. (2013). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews Edisi 4*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Widyaningsih, V., Mulyaningsih, T., Rahmawati, F. N., & Adhitya, D. (2022). Determinants of Socioeconomic and Rural-Urban Disparities in Stunting: Evidence from Indonesia. *Rural and Remote Health*, 22(1), 1–11.
- Winarno, F. G. (2002). *Kimia Pangan dan Gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Winasis, N. P. (2018). *Analisis Faktor Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan Berbasis Transcultural Nursing di Desa Morombuh Kecamatan Kwanyar Bangkalan*. Universitas Airlangga.
- Wisana, I. D. G. K. (2001). Kesehatan Sebagai Suatu Investasi . *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 1(1), 42–51.
- Wooldridge, J. M. (2015). *Pengantar Ekonometrika Pendekatan Modern Edisi 6*. Terjemahan Sumarno Zain. Jakarta: Salemba Empat.

- World Health Organization. (2010). *Nutrition Landscape Information System (NLIS) Country Profile Indicators*. Terjemahan Wijayanti. Jakarta: Erlangga.
- Wulandari, E., & Sutanto, H. T. (2013). Model Regresi Probit untuk Mengetahui Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Penderita Diare di Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Matematika*, 1(1), 1–6.
- Yanti, N. D., Betriana, F., & Kartika, I. R. (2020). Faktor Penyebab Stunting Pada Anak: Tinjauan Literatur. *REAL in Nursing Journal (RNJ)*, 3(1), 1–10.
- Zogara, A. U., & Pantaleon, M. G. (2020). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(02), 85–92. <https://doi.org/10.33221/jikm.v9i02.505>

